

**ANALISIS PERILAKU KREDIT BERISIKO MAHASISWA
PENGGUNA PAYLATER: STUDI KASUS DI PROGRAM
STUDI D3 PERBANKAN DAN KEUANGAN UPN VETERAN
JAKARTA**

Oleh:

Vivia Zerlina Ailsa

ABSTRAK

Layanan *Paylater* berkembang pesat dan mudah diakses oleh mahasiswa, sehingga berpotensi memicu perilaku kredit berisiko. Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku kredit berisiko mahasiswa pengguna *Paylater* di Program Studi Diploma Tiga Perbankan dan Keuangan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berdasarkan dua dimensi, yaitu *risky borrowing* dan *risky paying*. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menentukan jumlah sampel melalui rumus Lemeshow dan teknik *purposive sampling*, sehingga memperoleh 96 responden. Penulis mengumpulkan data melalui kuesioner berskala Likert lima poin yang terdiri atas 15 pernyataan, kemudian menganalisisnya menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Hasil pengujian menunjukkan seluruh pernyataan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua dimensi berada pada kategori sedang, dengan dimensi *risky paying* (rata-rata 2,85) lebih tinggi daripada dimensi *risky borrowing* (rata-rata 2,64). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa relatif terkendali pada tahap peminjaman, tetapi lebih rentan pada tahap pembayaran. Penulis menyimpulkan bahwa risiko kredit mahasiswa lebih banyak bersumber dari pengelolaan pembayaran dibandingkan perilaku peminjaman.

Kata Kunci : Mahasiswa, *Paylater*, Perilaku Kredit Berisiko, *Risky Borrowing*, *Risky Paying*

***ANALYSIS OF RISKY CREDIT BEHAVIOR AMONG STUDENT
PAYLATER USERS: A CASE STUDY AT THE DIPLOMA 3
BANKING AND FINANCE STUDY PROGRAM AT UPN
VETERAN JAKARTA***

By:

Vivia Zerlina Ailsa

ABSTRACT

Paylater services have grown rapidly and are easily accessible to students, creating the potential for risky credit behavior. This study aims to analyze the risky credit behavior of Paylater users among students of the Diploma Three Banking and Finance Study Program at Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, based on two dimensions, namely risky borrowing and risky paying. The author applied a quantitative descriptive method, determining the sample size through the Lemeshow formula and a purposive sampling technique, which resulted in 96 respondents. The author collected the data using a five-point Likert scale questionnaire consisting of 15 statements, and then analyzed it using IBM SPSS Statistics 26. The test results showed that all statements were valid and reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.918. The findings revealed that both dimensions fell into the moderate category, with the risky paying dimension (mean 2.85) being higher than the risky borrowing dimension (mean 2.64). These findings indicate that students are relatively controlled at the borrowing stage but more vulnerable at the payment stage. The author concludes that students' credit risk stems more from payment management than from borrowing behavior.

Keywords: Paylater, Risky Borrowing, Risky Credit Behavior, Risky Paying, Students